

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, di mana setiap masalah diperiksa dalam kaitannya dengan variabel-variabel subjek yang diteliti, dan kemudian diukur dan dievaluasi dengan menggunakan metode statistik. Penelitian ini menggunakan *Quasi Experiment Design* sebagai desain penelitiannya. Desain kuasi eksperimen adalah pendekatan penelitian yang menyertakan kelompok kontrol, tetapi tidak mempunyai kemampuan untuk mengontrol secara penuh variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Hastjarjo, 2019). Teknik *Quasi Experiment* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain *two-group pre-test post-test design*. Penelitian ini melibatkan pembagian partisipan ke dalam dua kelompok: kelompok relaksasi Benson dan kelompok *guided imagery*. Setiap perlakuan dimulai dengan penilaian awal dan kemudian menjalani evaluasi pada penilaian akhir. Setiap perawatan dimulai dengan penilaian awal untuk mengukur intensitas nyeri. Selanjutnya, penilaian akhir dilakukan untuk mengevaluasi intensitas nyeri. Pengukuran ini kemudian menjalani analisis statistik. Selain itu, perbandingan tingkat nyeri antara kedua kelompok perlakuan dilakukan dengan menggunakan data *post sectio caesarea*.

Tabel 3.1 Rancangan *Two Group Pre-test Post-test Design*

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
01	X ₁	02
03	X ₂	04

Keterangan :

- 01 : Observasi nyeri sebelum diberikan relaksasi benson
- 02 : Observasi nyeri setelah diberikan relaksasi benson
- 03 : Observasi nyeri sebelum dilakukan *guided imagery*
- 04 : Observasi nyeri setelah dilakukan *guided imagery*
- X₁ : Perlakuan relaksasi benson

X₂ : Perlakuan relaksasi *guided imagery*

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi mengacu pada sekelompok individu yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang diteliti dan dianalisis oleh peneliti untuk membuat kesimpulan (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini populasi yang diambil yaitu pasien *post* operasi *sectio caesarea* di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu Kota Malang. Jumlah pasien *post* operasi *sectio caesarea* di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu Kota Malang terdapat 140 orang yang menjalani operasi *sectio caesarea* pada tahun 2023.

3.2.2 Sample Penelitian

Sampel adalah konstituen dari item komprehensif yang sedang diselidiki dan dianggap sebagai indikasi dari populasi yang lengkap. Untuk memperjelas, sampel adalah komponen spesifik dari populasi yang dipilih berdasarkan kemampuannya untuk mencerminkan keseluruhan populasi secara akurat (Susanti, 2005). Berdasarkan penelitian awal, jumlah partisipan (populasi) kurang dari 1000, yaitu 140 partisipan. Seperti yang dikemukakan oleh (Nursalam, 2017 dalam Retnaningtyas & Hamarno, 2020), ketika jumlah populasi kurang dari 1000, maka jumlah sampel dapat berkisar antara 20% hingga 30% dari jumlah populasi. Sampel penelitian terdiri dari 28 responden, yang merupakan 20% dari populasi sebanyak 140 orang. Responden ini dibagi menjadi dua kelompok, dengan 14 partisipan menerima terapi relaksasi Benson dan 14 partisipan lainnya menerima *guided imagery*.

3.2.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi mengacu pada ciri-ciri spesifik individu dari kelompok tertentu yang dimasukkan dalam studi penelitian untuk meminimalkan potensi bias dalam temuan penelitian (Suryani et al., 2023). Partisipan dalam penelitian ini adalah pasien yang telah menjalani prosedur bedah sesar dan menerima perawatan pasca operasi di

Puskesmas Mojolangu, Kota Malang. Kriteria pemilihan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pasien *post* operasi *sectio caesarea* hari ke-1 sampai hari ke-7 setelah pulang dari Rumah Sakit bersalin dengan indikasi *sectio caesarea*.
2. Skala nyeri pasien di atas nyeri ringan (3) - sedang (6)
3. Pasien belum mengkonsumsi obat anti nyeri.
4. Responden dengan rentang usia 21-45 tahun.
5. Pasien sadar (*compos mentis*) dan kooperatif.
6. Bersedia menjadi responden.

3.2.4 Kriteria Eksklusi

Kriteria *eksklusi* merupakan kriteria yang menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Suryani et al., 2023). Kriteria *eksklusi* penelitian ini adalah :

1. Responden tidak hadir ketika pengambilan data.

3.2.5 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling*, yang tidak menjamin adanya peluang yang sama bagi populasi untuk dijadikan sampel (Susanti, 2005). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, yaitu mengambil setiap orang yang ditemui dari populasi untuk dijadikan sampel penelitian pada tempat dan waktu penelitian yang telah ditentukan yaitu 29 Januari – 30 April 2024 atau sampai jumlah sampel terpenuhi.

3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel: variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah faktor yang memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel dependen (Ulfa, 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari terapi relaksasi benson dan *guided imagery*. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Ulfa, 2021). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat nyeri.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang membuat variabel-variabel yang diteliti menjadi operasional sehubungan dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memudahkan transformasi dari suatu pengertian yang abstrak ke dalam bentuk yang praktis dan terukur, sehingga mempermudah proses pengukuran bagi peneliti (Ridha, 2017). Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi	Parameter	Instrumen Penelitian	Skala Data	Skoring
<i>Independent Variable</i> Relaksasi Benson	Pada relaksasi benson ini peneliti memandu pasien <i>post operasi sectio caesarea</i> untuk memilih kalimat kerohanian atau kalimat spiritual yang diyakini pasien dapat menciptakan ketenangan. Kemudian peneliti memandu pasien untuk rileks, memejamkan	<ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan dengan benar sesuai instruksi. • Pasien tampak rileks. • Rasa nyeri pasien <i>post operasi sectio caesarea</i> berkurang. 	Lembar SOP <i>Relaksasi Benson</i>	-	-

mata, tarik napas secara perlahan melalui hidung sambil mengucapkan kalimat spiritual yang dipilih dan memfokuskan pikiran. Relaksasi Benson ini diberikan selama 10-20 menit dalam setiap harinya.

<i>Independent Variable : Guided Imagery</i>	Pada <i>guided imagery</i> atau imajinasi terbimbing peneliti memandu pasien <i>post</i> operasi <i>sectio caesarea</i> untuk menarik napas dalam secara perlahan dan merelaksasikan semua otot. Kemudian peneliti memandu pasien untuk	<ul style="list-style-type: none"> • Dilakukan dengan benar sesuai instruksi. • Pasien tampak rileks. • Rasa nyeri pasien <i>post</i> operasi <i>sectio caesarea</i> berkurang. 	Lembar SOP <i>Guided Imagery</i>	-	-
--	---	--	-------------------------------------	---	---

membayangkan hal-hal menyenangkan yang membuat perasaan atau pikiran bahagia dan rileks. *Guided Imagery* ini diberikan pada pasien *post* operasi *sectio caesarea* selama 10-15 menit pada setiap harinya.

<i>Dependent Variable</i> :	Tingkat Nyeri	Pengukuran tingkat nyeri yang dirasakan oleh pasien <i>post</i> operasi <i>sectio caesarea</i> hari ke-1 sampai hari ke-7 sebelum diberikan terapi farmakologi (<i>analgesik</i>) dengan menggunakan lembar <i>Numeric Rating</i>	Laporan atau pernyataan pasien yang dinyatakan secara verbal sesuai dengan kriteria nyeri. • Perawat menyatakan intensitas nyeri yang dirasakan pasien dari skala 1 sampai 10, sebelum dilakukan perlakuan (relaksasi Benson dan <i>guided imagery</i>). Perawat menyatakan intensitas nyeri yang dirasakan pasien dari skala 1 sampai 10, setelah	Lembar pengukuran nyeri berupa skala penilaian numerik atau <i>numeric rating scale</i>	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> • Skala 0 : Tanpa Nyeri • Skala 1-3 : Nyeri Ringan • Skala 4-6 : Nyeri Sedang • Skala 7-9 : Nyeri Berat • Skala 10 : Nyeri Sangat Berat
-----------------------------	---------------	---	---	---	---------	---

Scale (NRS) sebelum dan sesudah 5 menit diberikan perlakuan pada kelompok Relaksasi Benson dan pada kelompok *Guided Imagery* sesuai Standar Operasional Prosedur.

dilakukan perlakuan (relaksasi Benson dan *guided imagery*).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh para peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk menilai suatu kejadian atau fenomena, yang terdiri dari seperangkat pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan investigasi yang sedang berlangsung.

Survei ini terdiri dari dua kuesioner. Kuesioner pertama mengumpulkan data tentang karakteristik responden, seperti nama, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, jumlah anak, dan pengalaman bedah sebelumnya. Kuesioner kedua menilai tingkat nyeri dengan menggunakan skala penilaian numerik (NRS). Sebelum pemberian terapi farmasi (analgesik), tingkat nyeri dinilai dengan menggunakan kuesioner skala penilaian numerik. Penilaian ini dilakukan sebelum dan sesudah 5 menit intervensi pada kelompok Relaksasi Benson dan kelompok *Guided Imagery*.

Selain kuesioner adapun metode wawancara mendalam digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk penelitian ini. Wawancara mendalam merupakan prosedur perolehan keterangan melalui tanya jawab antara peneliti dan responden. Peneliti meminta kesediaan responden untuk diwawancarai. Sebelum mengajukan pertanyaan, peneliti menjelaskan masalah penelitian dan instruksi yang digunakan selama wawancara. Setiap jawaban responden selalu diulang dan dikonfirmasi oleh peneliti untuk menyinkronkan antara jawaban dan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan menjaga data tetap valid.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara metodis dan obyektif dalam rangka menjawab suatu persoalan atau menguji hipotesis. Menurut Fadilah (2016), setiap alat yang dapat membantu dalam melakukan suatu penelitian dapat disebut sebagai instrumen penelitian atau

alat pengumpul data, dalam penerapan relaksasi Benson, peneliti menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk Standar Operasional Prosedur (SOP), yang berfungsi sebagai panduan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan.

Protokol yang ditetapkan untuk relaksasi Benson berasal dari karya Wahyu (2018), dengan modifikasi lebih lanjut yang disediakan dalam lampiran. Relaksasi Benson merupakan perluasan dari teknik respon relaksasi pernapasan yang menggabungkan keyakinan pasien untuk menginduksi keadaan tenang. Responden yang telah menjalani operasi bedah caesar diberikan teknik relaksasi Benson selama 10-20 menit setiap hari.

Untuk pelaksanaan *guided imagery*, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan berjalan dengan lancar. Standar operasional prosedur *guided imagery* yang bersumber dari (Fiani et al., 2020) dengan modifikasi telah terlampir pada lampiran. *Guided imagery* atau imajinasi terbimbing adalah bersantai dengan membayangkan hal-hal menyenangkan yang membuat perasaan atau pikiran bahagia dan rileks, baik saat membayangkan tempat yang indah atau peristiwa yang mengasyikkan. *Guided Imagery* ini diberikan pada responden *post* operasi *sectio caesarea*, *guided imagery* diberikan selama 10-15 menit pada setiap harinya.

Peneliti menggunakan skala pengukuran yaitu skala penilaian numerik, untuk menilai tingkat rasa sakit yang dilaporkan oleh para responden. Skala ini diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Rejeki pada tahun 2020, dan rinciannya dapat ditemukan di lampiran. Skala ini merupakan komponen integral dari kerangka penilaian yang digunakan untuk mengukur evaluasi subjektif subjek terhadap pengalaman mereka (Suryani et al., 2023). Skala ini menilai intensitas nyeri dengan skala mulai dari 0 sampai 10. Skala 0 : tanpa nyeri, skala 1-3 : nyeri ringan, skala 4-6 : nyeri sedang, skala 7-9 : nyeri berat, skala 10 : nyeri sangat berat.

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan adalah di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu Kota Malang.

3.7.2 Waktu Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Januari sampai dengan 30 April 2024.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Mendapatkan otorisasi persetujuan penelitian dari komite etik untuk meminta surat pengambilan data dari Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
2. Meminta ijin untuk melakukan penelitian atau pengambilan data di Puskesmas Mojolangu Kota Malang.
3. Meminta ijin untuk melakukan penelitian atau pengambilan data di Dinas Kesehatan Kota Malang.
4. Menyerahkan surat disposisi yang diterbitkan oleh Dinas Kesehatan Kota Malang kepada Kepala Administrasi dan Tata Usaha Puskesmas Mojolangu Kota Malang.
5. Menemui bidan wilayah yang bertujuan untuk berdiskusi mengenai rencana pasien operasi *sectio caesarea* di tiap wilayah serta kader wilayah dapat membantu dan mengantar peneliti ke rumah masing-masing ibu post SC.
6. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik sampling insidental, dimana setiap anggota populasi yang ditemui di lokasi penelitian selama waktu penelitian yang telah ditentukan, dipilih sebagai sampel penelitian, berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.
7. Memberikan penjelasan mengenai manfaat dan tujuan relaksasi Benson dan *guided imagery* pada tingkat nyeri, memberikan penjelasan mengenai tingkatan nyeri sekaligus memberikan *inform*

consent kepada responden agar tidak mengonsumsi obat *analgesic* sebelum dilakukan intervensi.

8. Memperoleh kesediaan responden untuk dijadikan obyek penelitian dan tanda tangan di lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebagai responden.
9. Peneliti memberikan nomor responden pada lembar kuesioner karakteristik responden berdasarkan hasil lotre. Jika responden mendapat nomor ganjil maka diberikan teknik relaksasi Benson dan jika responden mendapatkan nomor genap maka diberikan relaksasi *guided imagery*.
10. Melakukan pengkajian pada pasien untuk mendapatkan data tentang identitas dan karakteristik responden.
11. Mengukur intensitas nyeri sebelum pemberian masing masing perlakuan mulai dari relaksasi Benson, *guided imagery* atau yang disebut dengan *pre-test*. Pengukuran intensitas nyeri menggunakan skala penilain numerik atau *numeric rating scale*. *Pre-test* ini dilakukan setiap hari dalam 3 hari berturut-turut (dimulai pada hari pertama setelah pasien pulang dari operasi caesar) sebelum pemberian terapi relaksasi benson dan *guided imagery*.
12. Kelompok terapi relaksasi Benson dilakukan selama 10-20 menit dan *guided imagery* selama 10-15 menit, mengikuti prosedur operasi standar.
13. Setelah pemberian relaksasi benson dan *guided imagery*, masing-masing kelompok menerima waktu istirahat selama 5 menit. Selanjutnya, tingkat nyeri yang dialami setelah pemberian relaksasi benson dan *guided imagery* diukur pada masing-masing kelompok, yang disebut sebagai *post-test*. *Post-test* ini dilakukan setiap hari dalam 3 hari berturut-turut (dimulai pada hari pertama setelah pasien pulang dari operasi caesar) setelah pemberian terapi relaksasi benson dan *guided imagery*.
14. Catat data yang diperoleh dari pengukuran intensitas nyeri pada lembar pengukuran skala nyeri.

3.9 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data mengacu pada manipulasi data atau ringkasan yang sistematis yang berasal dari kumpulan data mentah dengan menggunakan operasi matematika atau logika tertentu untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan (Setiawan, 2005). Urutan tindakan pengolahan data adalah sebagai berikut:

3.9.1 *Editing*

Editing atau validasi data adalah proses peninjauan kembali daftar pertanyaan yang telah diberikan oleh pengumpul data. Penilaian ini dapat dilakukan dengan memverifikasi kelengkapan jawaban, kejelasan penulisan, dan kesesuaian dengan partisipan. Pemeriksaan dilakukan dengan memverifikasi apakah semua lembar kuesioner pengukuran skala nyeri telah diisi atau belum.

3.9.2 *Coding*

Coding adalah jawaban responden dikategorikan menurut sistem klasifikasi tertentu (Setiawan, 2005). Lembar kuesioner yang sudah melalui tahap *editing* selanjutnya dilakukan pengkodean dengan cara mengklasifikasikan jawaban dan memberi kode pada masing-masing jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.9.2 *Coding*

No.	Variabel	<i>Coding</i>
1.	Variabel Bebas : Teknik Relaksasi Benson	Kode 1 : RB 1 Kode 2 : RB 2 Kode 3 : RB 3 Kode 4 : RB 4 Kode 5 : RB 5 Kode 6 : RB 6
2.	<i>Guided Imagery</i>	Kode 1 : GI 1 Kode 2 : GI 2 Kode 3 : GI 3 Kode 4 : GI 4

		Kode 5 : GI 5 Kode 6 : GI 6
3.	Variabel Terikat : Tingkat Nyeri	Kode 1 : Tidak Nyeri (0) Kode 2 : Nyeri Ringan (1-3) Kode 3 : Nyeri Sedang (4-6) Kode 4 : Nyeri Berat (7-9) Kode 5 : Nyeri Sangat Berat (10)

3.9.3 *Processing* atau *Entry*

Processing atau *Entry data*, yang sering dikenal sebagai pemrosesan atau entri, mengacu pada tindakan memasukkan informasi ke dalam tabel terkomputerisasi perangkat lunak. Data yang diolah dalam aplikasi statistik komputer merupakan data tingkat nyeri sebelum diberikan teknik relaksasi benson dan *guided imagery (pre-test)* dan tingkat nyeri setelah diberikan teknik relaksasi benson dan *guided imagery (post-test)*.

3.9.4 *Cleaning*

Cleaning atau validasi data adalah proses pemeriksaan data yang telah dimasukkan untuk mengidentifikasi kekurangan atau ketidakkonsistenan. Pengecekan data dilakukan setelah data seluruhnya sudah berhasil dimasukkan ke dalam aplikasi statistik komputer.

3.10 Analisa Data

3.10.1 Analisis *Univariat*

Gambaran dari setiap variabel yang dianalisis dijelaskan atau dideskripsikan dengan menggunakan analisis univariat (Setiawan, 2005). Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk menggambarkan karakteristik responden yang menjalani operasi *sectio caesarea*. Karakteristik responden meliputi usia, pendidikan, riwayat pekerjaan, riwayat operasi sebelumnya, riwayat pemberian analgesik, dan data tingkat nyeri sebelum dan sesudah terapi pada masing-masing kelompok.

Pada data umum yaitu umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, riwayat operasi *sectio caesarea* sebelumnya data dapat diolah dengan menggunakan analisis persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Jumlah kategori jawaban

N : Jumlah responden

Kemudian cara melakukan interpretasi mengikuti ketentuan sebagai berikut :

100%	: Seluruhnya
76-99%	: Hampir seluruhnya
51-75 %	: Sebagian besar
50%	: Setengahnya
25-49 %	: Hampir setengahnya
1-24%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak satupun

3.10.2 Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* merupakan analisa yang dilakukan pada dua variabel yang diduga ada hubungan atau pengaruh (Setiawan, 2005). Analisa *bivariat* ini berfungsi untuk menganalisis perbedaan tingkat nyeri dengan pemberian relaksasi benson dan *guided imagery* pada pasien *post operasi sectio caesarea*.

Sebelumnya, dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas merupakan prasyarat untuk melakukan analisis data. Tujuan dari uji normalitas data adalah untuk mengidentifikasi distribusi data dalam variabel. Uji *Shapiro Wilk* digunakan untuk menilai normalitas. Data dianggap normal jika nilai *p-value* di atas 0,05. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan tidak normal, kemudian diuji dengan menggunakan *Wilcoxon Test*. Data perbedaan tingkat nyeri dianalisis

dengan menggunakan uji *Mann-Whitney*. Jika nilai p lebih kecil dari tingkat signifikansi (0,05), maka hipotesis nol (H_0) ditolak:

- a) Terdapat perbedaan tingkat nyeri *pre* dan *post* pada kelompok intervensi teknik relaksasi Benson.
- b) Terdapat perbedaan tingkat nyeri *pre* dan *post* intervensi pada kelompok intervensi *Guided Imagery*.
- c) Terdapat perbedaan tingkat nyeri dengan pemberian relaksasi benson dan *guided imagery* pada pasien *post* operasi *sectio caesarea*.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan tingkat nyeri dengan pemberian relaksasi benson dan *guided imagery* pada pasien *post* operasi *sectio caesarea*.

H_1 : Terdapat perbedaan tingkat nyeri dengan pemberian relaksasi benson dan *guided imagery* pada pasien *post* operasi *sectio caesarea*.

3.11 Penyajian Data

Bentuk penyajian hasil penelitian ini meliputi narasi dan tabel. Narasi adalah cara penyajian data hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk kalimat. Penyajian data dalam bentuk narasi atau teks merupakan gambaran umum tentang kesimpulan tentang hasil penelitian. Sedangkan tabel adalah kumpulan data yang disusun berdasarkan baris dan kolom. Baris dan kolom ini berfungsi untuk menunjukkan data terkait keduanya. Dimana titik temu antara baris dan kolom adalah data yang dimaksud. Pada tabel nanti disajikan data tingkat nyeri pasien *post* operasi *sectio caesarea* sebelum dan sesudah diberikan terapi relaksasi benson dan *guided imagery*.

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian keperawatan sangat penting karena berhubungan langsung dengan manusia, sehingga penting untuk memperhatikan hal-hal berikut (Handiyani, 2003) :

1) *Informed Consent*

Para partisipan dalam penelitian ini menerima formulir persetujuan yang memberikan informasi mengenai metode relaksasi benson dan *guided imagery*. Teknik-teknik ini dimaksudkan untuk membantu mengurangi rasa sakit yang dialami oleh pasien yang telah

menjalani operasi caesar. Formulir tersebut juga menyertakan pernyataan yang menunjukkan kesiapan partisipan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Partisipan yang menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini harus memberikan tanda tangan mereka pada formulir persetujuan, sedangkan mereka yang tidak ingin berpartisipasi tidak diwajibkan untuk menandatangani formulir persetujuan.

2) Kerahasiaan (*Confidentially*)

Penelitian ini menjamin kerahasiaan dengan merahasiakan identitas responden dan data penelitian dari pihak ketiga.

3) Tanpa nama (*Anonymity*)

Nama responden tidak perlu dicantumkan pada lembar observasi. Anonimitas dijamin dalam penelitian ini dengan memberikan kode dan alamat kepada setiap responden pada lembar observasi, dan mendapatkan tanda tangan mereka pada lembar izin.

4) Keadilan (*Justice*)

Penelitian dilakukan dengan integritas, ketelitian, keahlian, kasih sayang, dan mempertimbangkan elemen-elemen seperti ketepatan, ketelitian, kesejahteraan psikologis, dan emosi peserta penelitian. Ide keadilan diimplementasikan dalam penelitian ini dengan memperlakukan semua partisipan secara setara, tanpa membedakan usia.

5) Asas kemanfaatan (*Benefiency*)

Penelitian dapat dilakukan jika keuntungannya lebih besar daripada kerugiannya. Prinsip kemanfaatan diterapkan dalam penelitian ini dengan memberikan penjelasan yang komprehensif mengenai tujuan, manfaat, dan metodologi penelitian kepada partisipan.